

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengatur penyiaran di Indonesia. Sebagai lembaga independen, KPI memiliki peran penting dalam memberikan rekomendasi terkait regulasi penyiaran, memberikan sanksi kepada pelanggar aturan, dan menjalankan fungsi pemantauan terhadap stasiun penyiaran di seluruh Indonesia. Aturan-aturan yang diterapkan oleh KPI melibatkan berbagai aspek, mulai dari standar isi siaran, pembatasan waktu tayang, hingga perlindungan anak-anak dari konten yang tidak sesuai. Adanya eksistensi KPI adalah bagian dari sebuah wujud peran serta masyarakat dalam hal penyiaran, baik sebagai wadah aspirasi maupun bagian dari kepentingan masyarakat (UU Penyiaran, pasal 8 ayat 1).

Maraknya stasiun televisi menjadi sebuah persaingan untuk mendapatkan rating tertinggi dalam program-program. Dengan Keberadaan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memberikan sejumlah manfaat penting dalam konteks penyiaran di Indonesia. Pertama, KPI berperan sebagai wakil masyarakat dalam melindungi mereka dari konten yang dapat merugikan, tidak etis, atau yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ada. Dengan mengawasi isi siaran, KPI menjadi garda terdepan dalam mencegah penayangan materi yang merugikan moral masyarakat. Peran KPI dapat meningkatkan kualitas edukasi serta membantu dukungan dalam lembaga pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat.

Dalam upaya memastikan kualitas penyiaran di Indonesia, KPI memegang peran kunci dalam proses editing. Dengan wawasan yang cukup luas pada standar isi siaran, menjaga keseimbangan, perlindungan terhadap konten merugikan, dan dorongan terhadap inovasi, KPI berusaha menciptakan lingkungan penyiaran yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan masyarakat pemirsa. Dalam konteks ini, proses editing bukan hanya menjadi sarana penyempurnaan teknis, tetapi juga menjadi landasan untuk memberikan konten yang bermakna dan positif kepada seluruh pemirsa Indonesia.

Adanya proses editing merupakan peran penting dalam mengelola sebuah gambar mentah yang menjadi karya untuk layak ditayangkan melalui televisi. Proses editing juga mampu memperlihatkan daya tarik kepada penonton melalui gambar dan audio dengan kualitas tayangan televisi. Seorang profesi editor seringkali disebut sebagai *program director* kedua dalam program, namun di era digital teknologi editing dan cara kerjanya sangat berubah. Dalam tayangan televisi memiliki tahap yang dilakukan dalam mengedit video, video yang sudah diedit sebelumnya melalui ruangan *transcription* diedit kembali dan di *copy* sesuai masing-masing channel lalu diedit kembali untuk menentukan durasi pada sebuah program yang akan ditayangkan. Kemudian editor membuat *que sheet* fungsinya sebagai acuan jam tayang dan sebuah segmentasi program yang akan diserahkan ke ruang *Master Control Room* (MCR) sesuai channelnya.

Perkembangan media industri saat ini, melalui teknologi merupakan tempat penyebaran informasi terutama melalui media yang dikemas berupa gambar serta suara agar lebih mudah dipahami masyarakat. Pada umumnya perkembangan teknologi semakin pesat, televisi juga merupakan bentuk teknologi komunikasi massa yang menyajikan audio visual didalamnya. Televisi saat ini sudah menjadi bagian sarana informasi, pengetahuan serta hiburan. Oleh sebab itu, berpartisipasi dalam kegiatan magang Kerja Profesi diharapkan dapat membuat seorang individu mengalami peningkatan kualitas dalam menentukan langkah, penerapan nilai etika yang sesuai serta kemampuan secara umum dan memahami alur dalam bekerja (Ruhana, 2013). Pentingnya pengalaman dan juga kemampuan sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan untuk berkompetisi dalam prestasi. kemudian, mahasiswa mampu mengikuti teknologi serta informasi sebagai pengetahuan untuk lebih memahami media. Melalui simulasi seorang mahasiswa dapat mengerti praktik kerja lapangan sebagai gambaran kerja nyata, dengan Program Kerja Profesi (KP) merupakan kegiatan pembelajaran di lapangan bertujuan untuk memperkenalkan dan dapat membantu mahasiswa- mahasiswi dalam mengembangkan di dunia kerja nyata. Dalam dunia kerja perusahaan pasti menginginkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas yang baik dan bertanggung jawab. Selain itu, media juga menjadi salah satu teknologi yang memudahkan masyarakat khalayak dalam menyebarkan informasi-informasi.

Kata "media" merupakan bahasa latin yaitu 'medium' yang berarti 'perantara', secara umum dapat dikatakan mampu untuk menyebarluaskan

informasi dari sumbernya kepada penerima dalam bentuk pesan. Media juga sangat populer dalam bidang komunikasi, sebagai bagian dari alur pembelajaran sehingga dapat menyalurkan pesan-pesan untuk diterima (Fatria, 2017:136). Dengan adanya media tentu sebagai sarana pembawa pesan yang bersifat menghibur serta mengedukasi masyarakat khalayak dalam program-program yang diberikan agar bermanfaat. Media juga dapat dikatakan sebagai jembatan dalam sebuah proses pengiriman pesan sebagai alat bantu untuk berkomunikasi dengan baik. Seperti dengan adanya media televisi saat ini, sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan, bahkan banyak masyarakat yang menghabiskan waktu dengan menonton siaran-siaran yang tersedia dalam televisi. Dengan berkembangnya media saat ini personal seseorang dapat memilih medianya sendiri, terdapat seperti media televisi, radio atau koran yang dibutuhkan masyarakat.

Namun media menjadi jaringan sumber secara mudah didapatkan, perusahaan media televisi sebagai media audio visual yang tidak membebani banyak syarat bagi masyarakat yang ingin menikmatinya siaran-siaran. Berdasarkan fungsinya televisi memiliki 3 fungsi, yaitu: Fungsi Informasi, Fungsi Pendidikan dan Fungsi Hiburan (Fachruddin, 2017: 50). Fungsi sebuah televisi saat ini memiliki banyak program-program yang akan ditayangkan sesuai dengan jenis-jenis stasiun televisinya. Karena sifatnya audio visual, televisi dapat menghadirkan jenis program seperti *sinetron*, *film*, *talk show*, *game show*, *music show*, *reality show* dan program berita yang informasinya menarik tujuannya untuk memperlihatkan dan mengenalkan kepada masyarakat dengan melibatkan para selebriti. Melalui televisi informasi baik siaran memiliki pesona tersendiri saat menyiarkan secara langsung karena itulah Indonesia selama puluhan tahun televisi media yang paling banyak penontonnya dan televisi dijadikan tempat promosi utama oleh dunia industri pada masanya.

Lambat laun kebudayaan televisi terganggu dengan (*disrupted*) dengan adanya media baru atau media sosial yang menimbulkan internet. Dengan perkembangan yang semakin pesat, media sosial sangat berpengaruh kepada masyarakat khalayak karena dengan mudahnya didapatkan serta digunakan hanya dengan internet. Makin besarnya pengguna internet berpengaruh juga pada pola penggunaan media massa. Media massa elektronik televisi yang aksesnya gratis, berpengaruh juga pada jumlah penonton yang makin menurun dengan

bergantinya media sosial internet. Padahal media televisi juga merupakan media yang paling banyak diakses hampir seluruh dunia hingga iklan-iklan yang tayangkan saat ini, menurut *databoks* dari hasil survey Nielsen Indonesia tercatat persentase pengguna televisi di tanah air mencapai 81,1% pada kuartal III 2022 dan angka ini menurun dibandingkan kuartal III 2019 yang sebesar 93,7%.

Melalui media industri yang semakin berlomba-lomba untuk mendapatkan yang terbaik dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) mampu bersaing dalam bidangnya. Tentu melalui program Kerja Profesi (KP) salah satu perguruan tinggi negeri swasta yaitu Universitas Pembangunan Jaya khususnya pada program studi ilmu komunikasi memiliki satu mata kuliah yang wajib diikuti yaitu Kerja Profesi (KP). Dengan adanya program kerja profesi merupakan Upaya Universitas Pembangunan Jaya dalam mewadahi mahasiswanya untuk mempelajari dan mendapatkan gambaran secara menyeluruh kepada mahasiswa bagaimana bekerja di bidang yang berkaitan dengan jurusan Ilmu Komunikasi di dunia pekerjaan. Dengan melatih seseorang dalam dunia kerja, banyak perusahaan yang menganggap bahwa pengalaman dapat membantu untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang pekerja.

Dengan tingkat pesaing yang ketat dalam industri media televisi dapat membantu mahasiswa/ Ilmu Komunikasi untuk memiliki pengetahuan baru. Belajar mengenai program-program yang tersedia terkait media secara detail agar mengetahui persaingan dalam dunia kerja sebagai acuan dalam pengalaman. Kerja Profesi atau magang ini merupakan mata kuliah yang memiliki bobot 3 Satuan Kredit Semester (SKS) dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dengan minor *Broadcasting Jurnalistik* dan *Public Relations* tepatnya pada semester 7 (tujuh). Pada mahasiswa yang hendak mengikuti atau mengambil mata kuliah kerja profesi harus memenuhi syarat yaitu sudah mengambil atau menyelesaikan 100 sks dalam semester 1-5. Kemudian, mahasiswa juga mampu melaksanakan kerja profesi selama 3 bulan dengan total minimal 400 jam kerja dengan maksimal 8 jam kerja per-harinya. Dengan adanya Kerja Profesi (KP) melatih mahasiswa untuk bekerja dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan, kerja profesi mahasiswa juga dipantau oleh pembimbing dalam pengerjaan yang diajarkan.

Dengan praktik lapangan kerja yang cukup menjadi pengalaman mahasiswa dengan minor *Broadcasting Jurnalistik* sudah menjadi salah satu bekal

dalam dunia kerja. Pembelajaran menjadi seorang *Quality Control (QC) Editing* secara praktik dapat mengembangkan *skill* dan ilmu bertambah terutama di perusahaan media. Menjadi seorang *QC Editing* di MNC Channels dapat mengembangkan informasi-informasi terkait media yang sesuai dengan minor. Dengan praktik kerja di MNC Channels mampu mengetahui jalan proses produksi siaran dengan berbagai program MNC Channels, kemudian dengan adanya beberapa program terkait *QC Editing* bahwasannya dapat pembelajaran dan pengetahuan tentang *editing* cukup banyak. Praktikan juga dapat mengembangkan pengetahuan dengan mengeksplor aplikasi-aplikasi editing yang telah disediakan sebagai wadah dalam membuat editan program.

Dalam melaksanakan Kerja Profesi (KP) pada MNC Channels, praktikan merasa masih terus belajar untuk mengasah *hardskill* dan *softskill* yang dimiliki. Praktikan harus mempelajari lebih dalam terkait editing guna untuk menambah wawasan sebaik-baiknya. Program yang praktikan kerjakan yaitu *BeSmart* dan *Infotainment*, Praktikan memilih dalam divisi *programming* bagian *Quality Control (QC) Transcription* agar menambah pengetahuan lebih mengenai proses jalannya *editing* serta aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk *editing* dalam sebuah program di televisi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mahasiswa memperoleh pemahaman, pengalaman Kerja Profesi (KP) serta mendapatkan gambaran tentang dunia kerja.
2. Mahasiswa memiliki kesempatan dalam meningkatkan pengetahuan editing selama kuliah sebagai gambaran selama Kerja Profesi (KP).
3. Memahami proses jalannya tayangan program mulai dari *copy* materi hingga pengecekan melalui ruang Master Control Room (MCR) dan terjadilah penayangan program televisi.
4. Mampu menjalankan tugas sebagai *QC Editing* dalam perusahaan MNC Channels terkait program *BeSmart* dan *Infotainment*.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Pembangunan Jaya.

2. Memperoleh pengetahuan, pengalaman dan kemampuan mahasiswa dalam Kerja Profesi (KP) sebagai *Quality Control Editing Transcription* di MNC Channels.
3. Meningkatkan pengetahuan akademis dan mendapatkan pemahaman langsung terkait dunia kerja, terutama pada proses editing.
4. Untuk membantu mahasiswa memahami perbedaan antara konsep teori yang telah dipelajari dan pengalaman yang mereka pelajari.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : MNC Channels

Alamat : MNC Studios Tower II

Lantai 3-5, Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia.

MNC Channels merupakan stasiun televisi yang berada dibawah naungan PT. Media Nusantara Citra (Tbk), merupakan perusahaan yang berfokus dalam bidang penayangan secara beragam dan universal. MNC Channels merupakan media berbayar yang berhubungan dengan MNC Vision Networks. MNC juga sangat berfokus pada pengembangan bisnis digital melalui jaringan-jaringan yang memiliki antar kerjasama perusahaan.

Saat kerja profesi (KP) di MNC Channels, tepat di tower 3 Lt.4 khususnya ruangan QC Editing program MNC Channels yang bergabung dengan *Master Control Room (MCR)* tempat pengendali utama siaran. Sebagai *Quality Control (QC) Editing* juga melakukan copy materi yang diberikan melalui library yang nantinya akan di edit sesuai dengan ketentuan siaran. Alasan memilih praktik kerja pada divisi transcriptions *Quality Control (QC) Editing* di MNC Channels karena merupakan salah satu stasiun terbesar di Indonesia. Kemudian ingin mengetahui lebih mendalam mengenai media televisi, melalui proses hingga adanya sebuah tayangan di televisi. Praktiknya ingin mengetahui bagaimana menempatkan editing yang sesuai dengan ketentuan televisi sehingga dapat disiarkan dan di tonton oleh masyarakat khalayak.

Media MNC Channel juga menjadi alasan untuk berkembangnya mahasiswa dalam media, dengan mencari sebuah pengalaman yang bermanfaat untuk mengenal dunia kerja nyata. Praktikan ingin mengetahui proses bekerja sebagai *Quality Control (QC) Editing* di media.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembaruan CV dan Portofolio	■	■																						
2	Mencari tempat KP			■	■	■	■																		
3	Mengirim lamaran KP ke MNC Channels							■																	
4	Interview								■																
5	Penerimaan di MNC Channels											■													
6	Pelaksanaan KP											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Menyusun laporan																							■	■
8	Pengumpulan laporan																								■

Sumber: Dokumen Pribadi

Praktikan ditahap awal pada bulan April, mencari lowongan magang atau Kerja Profesi di berbagai platform, surat pengajuan Kerja Profesi untuk perusahaan yang terkait dengan prosedur Kerja Profesi (KP). Hal ini praktikan mencari informasi terkait *Curriculum Vitae* (CV) berupa lampiran portofolio. Kemudian praktikan mengirim CV ke beberapa perusahaan dan menunggu balasan, salah satu perusahaan menjawab e-mail yaitu PT Media Nusantara Citra

Group (Tbk) atau MNC Channels. Setelah menanyakan magang dengan berapa lama, pihak MNC Channels langsung menghubungi lebih lanjut di *whatsapp*.

Kemudian pihak MNC Channels melakukan wawancara via telepon dan memberikan informasi bahwa terkait ketersediaan untuk magang ada dua posisi sebagai divisi *library* dan divisi *Quality Control Editing* yang sesuai dengan minor yaitu *Broadcasting Journalist*. Kemudian praktikan memilih sebagai *QC Editing*, praktik dengan melakukan pengajuan surat pengantar yang diperoleh dari pihak Universitas untuk dikirim ke pihak PT. Media Nusantara Citra (Tbk). Setelah itu, praktikan memastikan waktu mulai bekerja sebagai mahasiswa magang pada 12 Juni 2023 dan kemudian melakukan pengurusan surat penerimaan dari divisi dengan pernyataan akan bekerja dalam kurun waktu 3 bulan dengan (400 jam) periode 12 Juni- 12 September 2023. Kemudian mahasiswa bekerja semestinya, pada saat kerja profesi juga mahasiswa melakukan bimbingan bersama dosen dalam penyusunan laporan akhir kerja profesi sebagai pelengkap dari tugas pada mata kuliah Kerja Profesi (KP). Pada program MNC Channels bagian *BeSmart* dan *Infotainment*, praktik kerja selama 5 hari dalam seminggu (Senin-Jumat) dan memiliki 2 shift kerja mulai pukul 10.00 WIB – 18.00 WIB, kemudian shift 2 mulai 18.00 WIB – 02.00 WIB berjalan dengan 8 jam kerja sesuai dengan waktu kerja yang tersedia. Namun jika kekurangan *Quality Control Editing*, biasanya jam kerja ditambah untuk membackup program-program lain.

Selama pelaksanaan Kerja Profesi (KP) berlangsung, ada beberapa acara yang diselenggarakan oleh divisi *programming* bagian *Quality Control (QC) Editing Transcription* yaitu melaksanakan kunjungan pada ruangan *library* sebagai pusatnya *editing transcription*. Tidak hanya itu kegiatan-kegiatan yang ada membuat praktikan jadi mengetahui kerja di media dan ketentuan-ketentuan sebagai *Quality Control (QC) Editing Transcription*.